

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Sumber dana program BOS dan BOS Buku berasal dari APBN, oleh karena itu ketentuan pelaksanaan keuangan yang meliputi penyaluran, pencairan, pengelolaan, penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan APBN. Selain itu ada ketentuan teknis lain yang bersifat mempertegas dan memperjelas pelaksanaannya.

Pengelolaan program melibatkan berbagai unsur antara lain Tim Manajemen BOS Pusat, Tim Manajemen BOS Propinsi, Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota, Sekolah/Madrasah/Salafiyah, Lembaga Keuangan, dan instansi terkait lainnya. Semua unsur tersebut memerlukan pemahaman yang sama guna menghindari timbulnya hambatan dalam pelaksanaannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Agama menyusun Petunjuk Teknis Keuangan. Petunjuk teknis ini adalah sebagai acuan untuk pelaksanaan program agar para pengelola di tingkat propinsi, kabupaten/kota, dan sekolah/madrasah/salafiyah dapat memenuhi tugasnya dengan mudah. Dengan demikian pelaksanaan tugas dan fungsi Tim Manajemen BOS dapat dijalankan dengan baik.

Penggunaan dana BOS sepenuhnya menjadi tanggungjawab lembaga yang kegiatannya mencakup pencatatan penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan, keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas penggunaan dana.

Aplikasi ini dibangun dengan berbasis web, karena aplikasi ini tidak hanya digunakan secara sendirian (*standalone*), namun dapat digunakan oleh beberapa pihak, yaitu tiga tipe user yang dapat mengakses aplikasi ini dari tempatnya masing-masing.

1.2 Perumusan masalah

Adapun perumusan masalah dalam pengerjaan proyek akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. Membutuhkan suatu aplikasi pengelolaan dana BOS dengan fungsionalitas-fungsionalitas sebagai berikut:
 - a) Pencatatan data RAPBS.
 - b) Pencatatan data rincian penggunaan dana per jenis anggaran.
 - c) Pencatatan data penerimaan.
 - d) Pencatatan data transaksi.
 - e) Pembuatan Buku Pembantu Kas Tunai.
 - f) Pembuatan Buku Pembantu Pajak.
2. Bagaimana melakukan pengelolaan dana BOS termasuk pengecekan data, penerimaan, serta pengeluaran dana, supaya pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan tertib administrasi, transparan, akuntabel, serta terhindar dari penyimpangan.

Batasan sistem yang akan dibangun antara lain :

1. Sistem tidak menangani pendataan sekolah penerima BOS dan ketentuan yang harus diikuti sekolah penerima BOS.
2. Sistem tidak menangani mekanisme alokasi dana BOS.
3. Sistem tidak menangani penyaluran dan pengambilan dana BOS.
4. Sistem tidak menangani monitoring dan supervisi tentang sekolah penerima BOS.
5. Sistem tidak menangani masalah jaringan jika koneksi internet terganggu diasumsikan adanya jaminan keamanan baik dari sisi server maupun client.
6. Asumsi pewaktuan pada sistem benar sesuai dengan waktu yang berlaku (tidak ada sinkronisasi pewaktuan).

1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah :

1. Membuat suatu aplikasi pengelolaan dana BOS dengan fungsionalitas-fungsionalitas sebagai berikut:
 - a) Pencatatan data RAPBS.
 - b) Pencatatan data rincian penggunaan dana per jenis anggaran.
 - c) Pencatatan data penerimaan.
 - d) Pencatatan data transaksi.
 - e) Pembuatan Buku Pembantu Kas Tunai.
 - f) Pembuatan Buku Pembantu Pajak.
2. Melakukan pengelolaan dana BOS termasuk pengecekan data, penerimaan, serta pengeluaran dana, supaya pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan tertib administrasi, transparan, akuntabel, serta terhindar dari penyimpangan.

1.4 Metodologi penyelesaian masalah

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah :

1. Implementasi
Merealisasikan hasil rancangan ke dalam suatu aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, basisdatanya menggunakan MySQL, media perancangan desain menggunakan Macromedia Dreamweaver.
2. Study Literatur
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan literatur dan informasi terkait dengan pembuatan proyek akhir baik dari buku ataupun browsing melalui internet.
3. Pengembangan Perangkat lunak
Metode yang digunakan proyek akhir ini metode extreme programming terdiri dari tahapan:
 - a. Analisis kebutuhan
Pada tahap ini mempelajari dan menganalisis kebutuhan pengguna untuk memperoleh spesifikasi kebutuhan sistem atau perangkat lunak yang sesuai dan menentukan kendala yang harus dihadapi oleh perangkat lunak.
 - b. Perancangan

Pada tahap ini membuat modul-modul dari spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang telah didefinisikan. Dalam perancangan perangkat lunak ini menggunakan metode object oriented.

c. Implementasi (coding)

Pada tahap ini perangkat lunak diimplementasikan dalam bentuk *coding* program berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya. Dalam hal ini digunakan bahasa pemrograman web PHP, framework symfony, dan MySQL sebagai basisdatanya.

d. Pengujian (Testing)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap perangkat lunak yang dibangun. Apakah fungsionalitas yang dibangun pada perangkat lunak telah sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap analisis. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah *black box testing*. Pengujian dengan *black box* maksudnya pengujian pada *output* atau hasilnya.

4. Pembuatan dokumentasi

Pada tahap ini membuat dokumentasi dari sistem yang telah dibangun.